

ABSTRAK

Good Governance merupakan *issue* yang paling mengemukakan dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja di Pemerintah Kota Pontianak menyadari bahwa kebutuhan untuk melaporkan pencapaian kinerja instansi pemerintah, baik untuk Pemerintah Kota Pontianak maupun SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak, sudah merupakan suatu keharusan atau kewajiban. Salah satu aspek pemerintah daerah yang harus diatur adalah masalah pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Dalam upaya pemberdayaan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan daerah harus bertumpu pada kepentingan publik, hal ini tidak saja terlihat dari besarnya porsi penganggaran untuk kepentingan publik, tetapi pada besarnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pelaksanaan dan pengawasan keuangan daerah.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem keuangan Dinas Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Pontianak dalam menunjang kinerja pengelolaan keuangan. Pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis menggunakan *internal control questionnaire*, *flowchart* dan rasio.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengelolaan keuangan Dinas Pendapatan Daerah Kota Pontianak ditemukan ketidaksaian pada pelaksanaan Pelaporan pengeluaran dan atau pendapatan keuangan, dan Penyusunan laporan bulanan. Pada kinerjanya untuk rasio kemandirian sudah mandiri, untuk rasio efektifitas sudah efektif dan rasio efisiensi tidak efisien. Untuk penerapannya pegawai Dispensa sudah memahami dengan adanya pembuatan juknis pada pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Sistem dan Prosedur, Sistem Keuangan dan Pengelolaan Keuangan

**AN ANALYSIS ON THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL SYSTEM AT THE
PONTIANAK CITY TAX AND REVENUE OFFICE TO IMPROVE FINANCIAL
MANAGEMENT PERFORMANCE**

ABSTRACT

One of the important issues in the management of public administration today is good governance. The preparation of Performance Accountability Report at Pontianak City Government indicated that the requirement to report the achievement of the performance of government agencies, both for the Pontianak City Government and Regional Working Units (SKPD) of the Pontianak City Government is a necessity or obligation. The aspects of local government that should be regulated are among others the financial management and local budgets. In an effort to empower local governments. Financial management should be based on public interest, in terms of both the portion of budgeting for public interest and the community participation in planning, implementation and monitoring of the local finance.

The problem in this study was the implementation of the financial system at the Pontianak City Tax and Revenue Office to support financial management performance. Both qualitative and quantitative approaches were used. The data were collected using observations, interviews and documentary study. The analysis techniques used were internal control questionnaire, flowchart and ratio.

The results of the research showed that the implementation of the financial management at the Pontianak City Tax and Revenue Office still indicated mismatch in the reporting of financial income and expenses, and the preparation of monthly reports. As for the performance, the independence ratio was independent, for the effectiveness ratio was effective, while the efficiency ratio was inefficient. The employees of the Tax and Revenue Office understood its application as the technical guidelines on financial management were available

Keywords: System and Procedure, Financial System and Financial Management

*Translated by:
Tanjungpura University Language Center*



*Segu Atio, M.A.
NIP. 197312101999031008*